

## **PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK (PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI)**

**Fitri Azwira<sup>1</sup>, Syawla Eka Dini<sup>2</sup>, Lusi Nurhalizah<sup>3</sup>, Fidrayani<sup>4</sup>**  
[fitriazwira4@gmail.com](mailto:fitriazwira4@gmail.com)<sup>1</sup>, [syawladini@gmail.com](mailto:syawladini@gmail.com)<sup>2</sup>, [lusinurhalizah9@gmail.com](mailto:lusinurhalizah9@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[fidrayani7276@uinjkt.ac.id](mailto:fidrayani7276@uinjkt.ac.id)<sup>4</sup>

**Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek atau dimensi dari hasil penelitian antara tahun 2019-2024. Metode yang digunakan adalah Preferred Reporting Items For Systematic Review And Meta-Analyses). Tujuan dari penelitian ini adalah dengan menganalisis dua puluh jurnal terkait dengan pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak mempunyai dampak positif yang signifikan. Metode pembelajaran seperti permainan tradisional, fun cooking, dan game based learning terbukti efektif meningkatkan keterampilan sosial emosional anak. Serta kerja sama yang dilakukan oleh orang tua dan guru juga dinilai menjadi faktor yang terpenting dalam efektivitas program pendidikan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perlunya pelatihan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Program Pendidikan, Kemampuan Sosial Emosional, Meta Analisis.

### **ABSTRACT**

*This research aims to compare several aspects or dimensions of research results between 2019 -2024. The method used is Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses). The aim of this research is to analyze twenty journals related to the influence of educational programs on children's social emotional abilities. It can be concluded that the influence of educational programs on children's social emotional abilities has a significant positive impact. Learning methods such as traditional games, fun cooking, and game based learning have proven effective in improving children's social emotional skills. As well as the cooperation carried out by parents and teachers is also considered to be the most important factor in the effectiveness of educational programs, this research highlights the importance of early childhood education in improving children's social and emotional skills. These results provide a better understanding of the need for effective training in developing social emotional skills in early childhood.*

**Keywords:** Educational Programs, Social Emotional Abilities, Meta Analysis.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum sesuai dengan usianya, termasuk aspek agama dan motorik, perkembangan kognitif dan moral. Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Penting bagi anak untuk mencapai perkembangan sosial dan emosional untuk mengembangkan potensinya, meningkatkan perkembangan kognitifnya, menunjang kesiapan sekolah dan keberhasilan akademiknya. Perkembangan emosi juga penting bagi individu karena manusia perlu melindungi dirinya sendiri, mengambil keputusan, menetapkan batasan, berkomunikasi dan menciptakan rasa solidaritas antara anak, orang tua dan orang lain di lingkungannya. (Asmarita, Abdurrahman Hamid, 2020)

Mengembangkan perkembangan sosial emosional anak menjadi penting karena semakin

banyaknya permasalahan yang ada di sekitar anak, seperti buruknya lingkungan atau semakin meningkatnya perkembangan teknologi seperti televisi dan telepon genggam yang berdampak pada anak.(vuvut, karta, 2023)

Menurut (Nurmalitaasari, 2015), perkembangan sosial emosional merupakan salah satu kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya, di rumah dan di sekolah. Perkembangan sosial emosional juga merupakan proses di mana anak belajar beradaptasi dengan norma, tradisi, dan etika di lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, anak hanya peduli pada dirinya sendiri dan belum bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang disekitarnya. Anak juga belum memahami bahwa lingkungan mempunyai cara pandang yang berbeda dengan dirinya (anak selalu melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri, bukan untuk orang lain).(Nisfa et al., 2022)

Pekerjaan orang tua mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Anak-anak dengan saudara kandung menghadapi tantangan dalam perkembangan sosial dan emosional. Ketidakhadiran orang tua karena komitmen pekerjaan dapat membuat anak merasa diabaikan dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosionalnya. Tantangan sosial seperti agresi dan penarikan diri pada anak prasekolah dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kepedulian orang tua. Menurut penelitian Daniel Goleman tahun 1995 dalam buku 1 Bekerja dengan Kecerdasan Emosional, konsep kecerdasan emosional dianggap sebagai alat pengatur perjalanan dalam mencapai disiplin emosional. Penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan sosial (SQ) menyumbang 80% kesuksesan seseorang, sedangkan 20% adalah kecerdasan kognitif (IQ). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Cornege Institute of Technology<sup>2</sup> menunjukkan bahwa 85% kesuksesan finansial seseorang disebabkan oleh keterampilan sosial seperti kepribadian, komunikasi, negosiasi, dan manajemen, sedangkan hanya 15% yang disebabkan oleh pengetahuan teknis. Kompetensi humanistik ini merupakan pengembangan kecerdasan sosial dan emosional. (Nuzulia, 2021)

Anak usia 3 sampai 6 tahun adalah anak prasekolah. Pada usia ini perhatian dan nasehat orang tua serta orang-orang disekitarnya sangat diperlukan karena anak merupakan individu yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. PAUD merupakan program pelatihan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang menitikberatkan pada pemberian rangsangan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut.(Ngura et al., 2020)

Pendidikan anak usia dini memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dengan memberikan aktivitas segar dan sesuai usia seperti permainan, puzzle, dan menggambar. Anak-anak memiliki perkembangan sosial dan emosional, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang tidak mengikuti program. Pendidikan anak usia dini mendorong interaksi sosial, pertumbuhan kognitif dan kreativitas, meningkatkan kematangan sosial anak dan meningkatkan adaptasi sosialnya. Pada masa kanak-kanak, anak mudah menyerap atau meniru segala sesuatu yang didengar dan dilihat anak kecil di lingkungan sekitarnya. Penyebab baik atau buruknya tergantung pada perilaku orang tua dan lingkungan disekitarnya. Tantangan yang dihadapi program pendidikan anak usia dini antara lain kurangnya pengetahuan dan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, rendahnya motivasi dan kesadaran orang tua, kendala keuangan, dan kurangnya tenaga pendidil untuk pendidikan anak usia dini. Stimulasi yang kurang disesuaikan dengan kebutuhan individu pendidik dapat menghambat perkembangan emosi anak dan mempengaruhi efektivitas program pendidikan..(Kiya & Alucyana, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial dan emosional pada anak usia dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Systematic Review dengan menggunakan Preferred Reporting Units for Systematic Review and Meta-Analyses, atau lebih umum lagi metode PRISMA, yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti langkah atau protokol penelitian yang sesuai. Systematic Review adalah metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian dan kategorisasi data berbasis bukti yang dihasilkan sebelumnya. Langkah-langkah dalam melakukan tinjauan sistematis terencana dan terstruktur dengan baik, menjadikan metode ini sangat berbeda dengan metode yang hanya melaporkan studi literatur. (Hari Pujayanti et al., 2023)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Meta-analisis adalah pendekatan analitis yang menggunakan metode statistik untuk menguji hasil hipotesis dari penelitian yang berbeda. Tujuan dari teknik ini adalah untuk merekonstruksi data penelitian yang telah diolah secara statistik dengan menggunakan data mentah yang dikumpulkan. Meta-analisis adalah cara merangkum temuan penelitian secara kuantitatif. Sehubungan dengan penelitian tersebut, diuraikan hasil analisis dari berbagai penelitian yang dipublikasikan secara nasional dengan menggunakan metode meta-analisis. Proses ini melibatkan penghitungan uji prasyarat untuk mendapatkan ukuran efek penelitian (Effect Size). Sumber data yang digunakan dalam meta analisis adalah jurnal. (Hariyanti & Setyowati, 2019)

Dimensi yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak sebelum dan sesudah program pendidikan itu berjalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis dua puluh artikel jurnal yang diterbitkan tentang pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial-emosional anak. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian artikel-artikel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Gambar dan Tabel  
Tabel 1. Data Effect Size Berdasarkan Kategori

No	Author, Year	Kode Artikel	Effect Size	Kategori
1.	(Asmarita, Abdurrahman Hamid, 2020)	A1	5,555	Tinggi
2.	(Salamiyah, Elyca, Silvia, Mitha nur amalia, 2022)	A2	5,91	Tinggi
3.	(Widianingsih, 2018)	A3	0,06	Rendah
4.	(Utami et al., 2023)	A4	4,94	Tinggi
5.	(Hari Pujayanti et al., 2023)	A5	32,035	Tinggi
6.	(Zahra et al., 2020)	A6	1,25	Tinggi
7.	(Fasichah, 2022)	A7	0,985	Tinggi
8.	(Kiya & Alucyana, 2021)	A8	1,679	Tinggi
9.	(vuvut, karta, 2023)	A9	0,65	Rendah
10.	(Tatminingsih, 2019)	A10	0,64	Tinggi
11.	(Kumalasari et al., 2020)	A11	0,6	Tinggi
12.	(Sa'ida & Laela, 2023)	A12	1,259	Tinggi
13.	(Nisfa et al., 2022)	A13	0,75	Tinggi
14.	(Suhati, 2018)	A14	0,086	Rendah
	<b>Rata-rata</b>		3,98	Tinggi

Penelitian ini mencakup berbagai artikel yang mengkaji pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak. Berdasarkan data yang diperoleh, artikel-artikel

tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori ukuran dan pengaruh.

Artikel pertama, “Pengaruh pendidikan anak usia dini pada kondisi sosial-emosional anak-anak prasekolah” menunjukkan ukuran pengaruh 5555 termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kondisi sosial emosional anak prasekolah

Artikel kedua, *The Effects of Hide and Seek on Early Childhood Social Development*, juga menunjukkan besarnya effect size sebesar 5,91 yang menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti petak umpet sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Sebaliknya, effect size artikel ketiga, “Pengaruh Kurikulum Sekolah Penuh Waktu Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional di TKIT Anak Usia Dini DIY” hanya sebesar 0,06 yang merupakan nilai rendah. . Hal ini menunjukkan bahwa program sekolah sehari penuh mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini di lokasi ini.

Artikel keempat yaitu “Pengaruh kegiatan fun cooking terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B di RA Almourky” menunjukkan effect size yang tinggi sebesar 4,94 yang menunjukkan bahwa kegiatan fun cooking dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak secara signifikan. .

Artikel kelima “Pengaruh Metode Game Base Learning Terhadap Kemampuan motorik kasar dan kemampuan sosial emosional anak TK” menunjukkan effect size yang sangat tinggi yaitu sebesar 32,035 yang menunjukkan bahwa pembelajaran Game base learning berbasis permainan sangat efektif dalam meningkatkan tumbuh kembang anak, kemampuan motorik kasar dan keterampilan sosial-emosional.

Artikel keenam “Pengaruh metode proyek terhadap Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di Dusun Penendem Kecamatan Keruak” mempunyai tingkat pengaruh sebesar 1,25 yang juga tergolong tinggi, menunjukkan bahwa metode proyek dapat efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

Artikel ketujuh, “Pengaruh Seamless learning terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun”, dengan effect size 0,985, juga menunjukkan hasil positif yang tinggi.

Selain itu, pada artikel kedelapan yaitu “Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B PAUD IT Bunayya” menunjukkan tingkat pengaruh yang tinggi yaitu sebesar 1,679, menunjukkan bahwa kerjasama antara orang tua dan guru mempunyai dampak yang sangat besar dan berpengaruh positif.

Sebaliknya, Artikel kesembilan, “pengaruh Pembelajaran bermain Peran Makro terhadap perkembangan sosial dan emosional anak,” dengan ukuran effect size hanya 0,05, berada dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa metode ini mungkin tidak terlalu efektif.

Artikel kesepuluh, *Kemampuan Sosial dan Emosional Anak di Nusa Tenggara Barat*” mempunyai effect size sebesar 0,64 yang termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Artikel ke sebelas, “Pengaruh kegiatan Market day terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5 sampai 6 tahun” dengan tingkat pengaruh 0,6 juga menunjukkan hasil yang tinggi.

Artikel duabelas, “Metode Pembelajaran Mendongeng sebagai upaya meningkatkan kemampuan sosio-emosional anak usia dini Tk Islam Insan Mulia Mojokerto” menunjukkan effect size yang tinggi yaitu 1,529 yang menunjukkan bahwa mendongeng efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak.

Artikel ketigabelas, “Pengaruh pendekatan pembelajaran proyek base learning (PjBL) terhadap kemampuan sosial dan emosional anak”, dengan effect size 0,75, juga menunjukkan hasil yang tinggi.

Terakhir, artikel keempat belas, “Pengaruh peran orang tua melalui Kegiatan Parenting

terhadap perkembangan sosial dan emosional anak,” memiliki ukuran effect size yang rendah sebesar 0,086, menunjukkan bahwa aktivitas parenting mungkin memerlukan pendekatan yang lebih intensif atau berbeda untuk menghasilkan dampak yang lebih signifikan. .

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial anak mungkin memiliki tingkat efektivitas yang berbeda-beda tergantung pada pendekatannya, dengan beberapa program menunjukkan dampak yang sangat signifikan sementara yang lain menunjukkan dampak yang jauh lebih rendah.

Tabel.2 Data Hasil Pengelompokan Effect Size Berdasarkan Variabel Terikat

Variabel Terikat	N Artikel	Rerata Effect
Sosial-Emosional	6	2,526
Kemampuan Sosial	2	18,972
Perkembangan Sosial	3	0,065
Perkembangan Emosional	2	0,620
<b>Rata-rata</b>		<b>5,545</b>

Besar kecilnya pengaruh program pendidikan didasarkan pada variabel terikat, dari urutan tertinggi hingga terendah. Sosial Emosional menempati posisi tertinggi. Urutan selanjutnya adalah keterampilan sosial, perkembangan sosial, perkembangan emosional. Secara keseluruhan, ukuran effect size rata-ratanya adalah 5,545.

## **Pembahasan**

### **Sosial-Emosi**

Variabel terikat “Sosial-Emosional” mencakup enam artikel yang menunjukkan ukuran effect size rata-ratanya sebesar 2,526. Angka tersebut menunjukkan bahwa intervensi atau program yang fokus pada aspek sosio-emosional memberikan dampak yang sangat signifikan. Program-program ini mencakup beragam pendekatan seperti pendidikan anak usia dini, kegiatan bermain terstruktur, dan metode pembelajaran kreatif. Besaran effect size dengan rata-rata yang tinggi ini mencerminkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak, yang penting bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Anak yang memiliki kemampuan sosial-emosional yang baik cenderung lebih baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan mengelola emosinya dengan lebih baik.

### **Kemampuan Sosial**

Variabel "Kemampuan Sosial" hanya mencakup dua artikel namun menunjukkan rerata effect size yang sangat tinggi, yaitu 18.972. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang berfokus pada pengembangan kemampuan sosial anak memberikan dampak yang luar biasa signifikan. Program-program ini kemungkinan melibatkan aktivitas yang mendorong interaksi sosial dan kerjasama, seperti permainan kelompok atau proyek kolaboratif. Tingginya angka rerata effect size ini menegaskan bahwa pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial dapat menghasilkan peningkatan yang besar dalam keterampilan sosial anak.

### **Perkembangan Sosial**

Variabel "perkembangan Sosial" mencakup tiga artikel dengan rata-rata effect size sebesar 0,065. effect size yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa intervensi atau program yang diuraikan dalam artikel-artikel ini mempunyai dampak yang lebih kecil terhadap perkembangan sosial anak dibandingkan variabel lainnya. Namun demikian, perbaikan perkembangan sosial apa pun tetap penting, karena aspek sosial merupakan bagian integral dari perkembangan anak secara keseluruhan. Program yang termasuk dalam kategori ini mungkin merupakan kegiatan yang mendukung interaksi sosial dalam lingkungan yang lebih terbatas atau kurang intensif.

### **Perkembangan Emosional**

Variabel "Perkembangan Emosional" terdiri dari dua artikel dengan rerata effect size sebesar 0.620. Ini menunjukkan bahwa program atau intervensi yang difokuskan pada

perkembangan emosional anak memiliki dampak yang cukup signifikan. Efek positif ini mungkin berasal dari pendekatan yang membantu anak dalam mengelola emosi mereka, memahami perasaan orang lain, dan mengembangkan keterampilan emosional yang penting untuk kesejahteraan mereka. Program seperti ini bisa mencakup pelatihan emosional atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengelolaan emosi.

Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa intervensi dan program yang dirancang untuk anak usia dini mungkin memiliki tingkat efektivitas yang berbeda tergantung pada fokus dan pendekatannya. Program yang dirancang dengan baik dan spesifik dapat memberikan dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap perkembangan kemampuan keterampilan sosial dan emosional anak.

## **SIMPULAN**

Dari beberapa artikel penelitian mengenai pengaruh program pendidikan terhadap kemampuan sosial emosional anak, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan sosial emosional anak. Metode pembelajaran seperti permainan tradisional, fun cooking, dan game base learning juga terbukti efektif dalam mempengaruhi keterampilan sosial emosional anak. Meski beberapa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, diperlukan penelitian tambahan untuk memperkuat kesimpulan ini.

Penelitian menunjukkan bahwa variabel terikat yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap program pendidikan adalah keterampilan sosial emosional anak, diikuti dengan keterampilan sosial, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional. Program pendidikan yang dirancang secara khusus dan efektif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan aspek-aspek tersebut pada anak usia dini. Metode pembelajaran yang berbeda, seperti game base learning dan fun cooking, juga terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak.

Dalam konteks perkembangan sosial-emosional anak usia dini, interaksi antara orang tua dan guru juga memegang peranan penting. Metode dan pendekatan pengasuhan partisipatif dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua dan guru untuk mendukung program pendidikan yang dirancang dengan baik mungkin menjadi kunci untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional anak secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmarita, Abdurrahman Hamid, A. U. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP KONDISI SOSIAL-EMOSI ANAK USIA PRASEKOLAH Asmarita, Abdurrahman Hamid, Agnita Utami. 2(1), 36–44.
- Fasichah, M. N. N. (2022). Pengaruh Seamless Learning Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 11, 38–43.
- Hari Pujayanti, F., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Metode Game Based Learning terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kemampuan Sosial Emosional Anak TK. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 1435–1444.
- Hariyanti, L. P., & Setyowati, S. (2019). Pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan sosial emosional anak kelompok B di TK Cut Nyak Dien kota Mojokerto. *PAUD Teratai*, 1–7.
- Kiya, A., & Alucyana, A. (2021). Pengaruh Kerjasama Orangtua Dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B Paud It Bunayya. *Generasi Emas*, 4(1), 14–22.
- Kumalasari, N. N., Hasibuan, R., Surabaya, N., & Emosional, P. S. (2020). Pengaruh Kegiatan Market Day Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-. *Jurnal Pendidikan Anak*, 322–329.
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(2), 118–124.
- Nisfa, N. L., Latiana, L., Pranoto, Y. K. S., & Diana, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi :*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6),
- Nuzulia, A. (2021). Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Kolaboratif Untuk Meningkatkan Perilaku Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(2), 5–24.
- Sa'ida, N., & Laela, N. (2023). Metode Pembelajaran Mendongeng Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini TK Islam Insan Mulia Mojokerto. ... : *Journal of Science, Education ...*, 02, 83–93. 202
- Salamiyah, Elyca, Silvia, Mitha nur amalia, K. (2022). Pengaruh Permainan Petak Umpet Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suhati, C. C. I. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua Melalui Kegiatan Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pelita Paud*, 58–65.
- Tatminingsih, S. (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 484.
- Utami, W. S., Indryani, & Azmi, I. F. (2023). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Ilmiah Potensia*, 9(1), 9–17.
- vuvut, karta, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Widianingsih, E. (2018). Pengaruh Program Pendidikan FullDay School Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini TKIT Di DIY. 3(1), 53–54.
- Zahra, A. S., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2020). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun Penendem Kecamatan Keruak. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(3), 121–125.